

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan pendekatan penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif yaitu penelitian tentang riset yang bersifat [deskriptif](#) dan cenderung menggunakan analisis . Proses dan makna perspektif subjek lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. dengan metode *Grounded theory*, yakni penelitian yang merujuk pada penemuan teori yang dibangun secara induktif dari suatu kumpulan data. Karakter khusus penelitian kualitatif adalah berupaya mengungkapkan keunikan individu, kelompok, masyarakat dan atau organisasi dalam kehidupannya sehari-hari. Jika pada penelitian kuantitatif penelitian lebih mengarah kepada pengujian atau verifikasi sebuah teori, tetapi dalam penelitian grounded, penelitian lebih diarahkan untuk menemukan atau lebih tepat mengembangkan sebuah teori yang berdasar data-data yang berkelanjutan.¹

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi Pelaksanaan Penelitian ini bertempat di Bank Syariah Bukopin Cabang Surabaya yang beralamat di Jalan Darmo, Kota Surabaya. Waktu Pelaksanaannya yaitu mulai tanggal 01 April 2018.

¹ Luluk Fikri Zuhriyah, *Metode Penelitian Kualitatif* , (Surabaya: Revka Putra Media, 2012), cet. 1, 28.

C. Subyek dan Obyek

Subjek penelitian ini adalah Bank Bukopin Syariah Kantor Cabang Surabaya. Dan Objek penelitian adalah Analisis SWOT dalam Strategi Pemasaran Produk Pembiayaan Murabahah di Bank Syariah Bukopin.

1. Sumber Data Primer Yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. data yang diperoleh langsung dari sumber data oleh penyidik dengan tujuan tertentu. Dalam hal ini diperoleh data dari Bank Syariah Bukopin mengenai Analisis SWOT dalam Strategi Pemasaran Produk Pembiayaan Murabahah yang diterapkan disana.
2. Sumber Data Sekunder Yaitu data sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. yang lebih dahulu dikumpulkan dan dilaporkan orang-orang dilaur dari penelitian, walaupun itu sesungguhnya data asli, yaitu berkaitan dengan Analisis SWOT dalam Strategi Pemasaran Produk Pembiayaan Murabahah, seperti himpunan fatwa dewan syariah nasional, dan wawancara yang dapat mendukung dan menguatkan data peneliti.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data dilakukan dengan tiga langkah yaitu:

1. Teknik Observasi

Merupakan teknik pengumpulan data, dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan.² Observasi yang penulis lakukan disini yaitu dengan melakukan observasi/pengamatan secara langsung di Bank Syariah Bukopin untuk mencari Informasi tentang analisis SWOT dalam strategi pemasaran produk pembiayaan *Murabahah* yang diterapkan dibank tersebut.

2. Teknik Wawancara

Esterberg mendefinisikan wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara yang digunakan oleh peneliti merupakan wawancara semiterstruktur. Jenis wawancara ini dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih , dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya.³ Untuk mendapatkan informasi secara lebih lengkap lagi terkait dengan data-data yang diperlukan untuk penulisan laporan tugas akhir tentang analisis SWOT dalam strategi pemasaran tabungani impian, penulis melakukan wawancara secara langsung dengan *funding officer*.

² Riduwan, *Metode Riset*. (Jakarta : Rineka Cipta. 2004),65.

³ Sugiyono. *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta 2008),33.

3. Teknik Dokumentasi

Menurut Sugiyono studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁴ Adapun sumber-sumber dokumentasi tersebut berasal dari arsip-arsip Bank Syariah Bukopin dokumen-dokumen bank dan nasabah, formulir-formulir nasabah tabungan impian, data jumlah nasabah tabungan impian dan sebagainya, untuk mendukung informasi yang diperlukan dalam penyusunan tugas akhir. Selain meminta dokumen-dokumen langsung dari bank, penulis juga mengambil beberapa referensi yang berasal dari buku, majalah perbankan, browsing di internet dan lain sebagainya. Semua dokumen-dokumen tersebut berfungsi untuk mendukung informasi-informasi yang diperlukan atau tambahan referensi dalam penyusunan tugas akhir ini.

E. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih nama yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah di fahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁵ Setelah data terkumpul, kemudian data dianalisis dan diinterpretasikan dengan teknik deskriptif kualitatif, agar

⁴Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: alfabeta.2005),23.

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2012),46.

diperoleh data yang valid dan konkret. Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematis, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah. Ada dua metode dalam analisis data, yaitu:

- a. Metode induktif, analisis dari data yang diperoleh dari penelitian secara rinci tentang Analisis SWOT dalam Strategi Pemasaran Produk Pembiayaan Murabahah Bank Syariah Bukopin, kemudian setelah itu menarik kesimpulan tentang Analisis SWOT dalam Strategi Pemasaran Produk Tabungan Impian.
- b. Metode deduktif, langkah analisis yang berawal penjelasan Analisis SWOT secara umum, kemudian penjelasan tersebut ditelusuri sehingga menghasilkan suatu kesimpulan.

Pada penelitian ini digunakan salah satu alat analisa yaitu metode SWOT (Strength, Weakness, Opportunity, Threats). SWOT adalah suatu bentuk analisis didalam manajemen perusahaan atau dalam organisasi yang secara sistematis dapat membantu dalam usaha penyusunan suatu rencana yang matang untuk mencapai tujuan, baik tujuan jangka pendek maupun panjang. Analisis SWOT adalah penilaian terhadap hasil identifikasi situasi, untuk menentukan suatu kondisi dikategorikan sebagai kekuatan, kelemahan, peluang atau ancaman.⁵² Dalam sumber lain disebutkan, analisis SWOT yaitu membandingkan kondisi lingkungan internal perusahaan dengan kondisi eksternal perusahaan.⁵³

Teknik analisis SWOT ini pada dasarnya merupakan satu teknik untuk mengenali berbagai kondisi yang berbasis bagi perencanaan strategi.

Setelah mengenali isu permasalahan yang dihadapi secara teoritis perlu dibangun kesepakatan antar stakeholder mengenai apa yang diinginkan kedepan terhadap isu tersebut, komponen atau elemen apa yang diperlukan untuk lebihditingkatkan, dikurangi atau justru diganti, memerlukan proses analisis yang banyak didasarkan pada peta kondisi SWOT dari isu tersebut.⁶

Tabel 3.4

Matrik Analisis SWOT⁷

<p>IFAS</p> <p>EFAS</p>	<p><i>STRENGTHS (S)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Tentukan 5-10 faktor-faktor kekuatan internal 	<p><i>WEAKNESSES (W)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Tentukan 5-10 kelemahan internal
<p><i>OPPORTUNIES (O)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Tentukan 5-10 faktor peluang eksterna 	<p>STRATEGI SO</p> <p>Ciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang</p>	<p>STRATEGI WO</p> <p>Ciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan untuk memanfaatkan peluang</p>

⁶*Ibid.*,

⁷*Ibid*,51

<i>THREATS</i> (T)	STRATEGI ST	STRATEGI WT
<ul style="list-style-type: none"> • Tentukan 5-10 faktor ancaman eksternal 	Ciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman	Ciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan dan menghindari ancaman

IFAS (Internal Factor Analysis Summary) dan faktor eksternal atau EFAS (External Faktor Analysis Summary) Analisis faktor strategi internal dan eksternal adalah pengolahan faktor-faktor strategis pada lingkungan internal dan eksternal dengan memberikan pembobotan dan rating pada setiap faktor strategis. Menganalisis lingkungan internal (IFAS) untuk mengetahui berbagai kemungkinan kekuatan dan kelemahan. Masalah strategis yang akan dimonitor harus ditentukan karena masalah ini mungkin dapat mempengaruhi pariwisata dimasa yang akan datang. Menganalisis lingkungan eksternal (EFAS) untuk mengetahui berbagai kemungkinan peluang dan ancaman.

1. Strategi SO (Strengths Opportunities) Strategi SO merupakan strategi yang dibuat berdasarkan jalan pemikiran objek, yaitu dengan menggunakan seluruh kekuatan untuk merebut dan memanfaatkan peluang sebesar-besarnya.
2. Strategi ST (Strengths Threats) Strategi ST merupakan strategi yang menggunakan kekuatan yang dimiliki objek untuk mengatasi ancaman.

3. Strategi WO (Weaknesses Opportunities) Strategi WO ini ditetapkan berdasarkan pemanfaatan peluang yang ada dengan cara meminimalkan kelemahan yang ada.
4. Strategi WT (Weaknesses Threats) Strategi WT didasarkan pada kegiatan yang bersifat defensif dan berusaha meminimalkan kelemahan-kelemahan yang ada serta menghindari ancaman.